

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kejadian ISPA di Desa Sipolu-polu diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan Umur  $\geq 2$  tahun (76%), Pengetahuan Ibu rendah (90,7%), Status Imunisasi tidak lengkap (86,7%), Kepadatan hunian tidak memenuhi syarat (90,7%), Pencahayaan tidak memenuhi syarat (90,7%), Kelembapan tidak memenuhi syarat (88%), Suhu tidak memenuhi syarat (84%), dan Ventilasi tidak memenuhi syarat (89,3%).
2. Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian ISPA dengan p value 0,03 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 0,196.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA dengan p value 0,00 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 4,500.
4. Ada hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan kejadian ISPA dengan p value 0,01 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 73,50.
5. Ada hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA dengan p value 0,00 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 130,0.
6. Ada hubungan yang bermakna antara pencahayaan dengan kejadian ISPA dengan p value 0,00 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 130,0.
7. Ada hubungan yang bermakna antara kelembapan dengan kejadian ISPA dengan p value 0,00 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 42,00.

8. Ada hubungan yang bermakna antara suhu dengan kejadian ISPA dengan p value 0,00 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 10,53.
9. Ada hubungan yang bermakna antara ventilasi dengan kejadian ISPA dengan p value 0,00 ( $p < 0,05$ ) dan ods ratio 26,25.

## 1.2 Saran

1. Bagi masyarakat atau ibu, untuk mencegah dan mengurangi terjadinya ISPA pada balita diharapkan lebih meningkatkan lingkungan yang sehat dengan cara menambahkan ventilasi dalam kamar sehingga udara dapat masuk dan mengurangi kelembapan udara, jika ada keluarga yang merokok usahakan tidak merokok dalam ruangan.
2. Bagi Puskesmas Panyabungan Jae, diharapkan lebih meningkatkan program kesehatan khususnya pemberantasan penyakit ISPA dapat lebih diperbaiki dan memberikan penyuluhan mengenai syarat rumah sehat dan bahaya asap rokok terhadap balita, sehingga angka kejadian penyakit ISPA pada balita mengalami penurunan.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan masukan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit ISPA pada balita, dan semoga para peneliti selanjutnya lebih menambahkan variabel yang akan diteliti.